

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah sebuah rencana atau desain yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Acuan dalam model pembelajaran, yakni pendekatan pembelajaran, tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Jadi, model pembelajaran adalah prosedur yang bersifat sistematis yang berfungsi sebagai acuan guna mencapai tujuan pembelajaran.²

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif. Menurut Lie dalam Muhamad Firdaus, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berpusat pada siswa di mana siswa saling bekerja sama dalam tugas terstruktur. Model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran tipe *cooperative learning*. *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong aktivitas siswa di mana siswa akan termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.³ Dalam model pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator. Strategi pembelajaran ini adalah membagi siswa dalam kelompok kecil dengan berisikan 4-5 siswa yang bersifat heterogen. Sehingga, dalam satu

² Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 12.

³ Ana Tri Lestari, *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 55.

kelompok, siswa memiliki kemampuan penguasaan materi yang beragam, jenis kelamin yang berbeda, dan aktivitas belajar yang berbeda-beda pula.⁴

Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pertama kali dikembangkan oleh Kagan, yakni dengan melibatkan lebih banyak siswa dalam mengkaji materi pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut.⁵ Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.⁶

Model pembelajaran NHT memiliki kelebihan yang dapat membantu guru dalam mengukur seberapa jauh pemahaman siswa berdasarkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan model NHT mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang berada dalam satu kelompok saling membantu agar teman satu kelompoknya mampu menjawab soal yang diberikan. Model pembelajaran ini akan memberikan manfaat terutama bagi siswa yang takut atau malu untuk bertanya pada guru. Jika diajari oleh teman, maka mereka akan lebih nyaman untuk bertanya materi yang belum dikuasai. Selain itu juga akan meningkatkan kerja sama antarsiswa. Kekurangan dari model pembelajaran ini adalah adanya kemungkinan pengulangan nomor yang dipanggil dan tidak

⁴ Muhamad Firadus, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Formatif: IKIP PGRI Pontianak* 6, no. 2 (2016): hlm. 94.

⁵ Vini Nazihah dan Moersetyo Rahadi, "Penerapan Model Numbered Heads Together dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 3 (2015): hlm. 141.

⁶ Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm. 39.

semua siswa memiliki kesempatan dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi.⁷

Terdapat enam langkah pembelajaran NHT yang dikembangkan oleh Ibrahim, yang dimulai dengan persiapan, pembentukan kelompok, tiap kelompok diharuskan memiliki buku paket atau buku panduan, diskusi masalah, memanggil nomor anggota untuk memberikan jawaban, dan yang terakhir adalah bersama-sama memberikan kesimpulan.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, teori model pembelajaran *Numbered Head Together* cocok digunakan untuk membentuk kondisi kelas yang menyenangkan karena siswa aktif dalam pembelajaran dan membantu meningkatkan pemahaman siswa. SD Islam Al Munawwar Tulungagung menjadi lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian guna membuktikan teori model pembelajaran *Numbered Head Together*. Berdasarkan hasil observasi, siswa di SD Islam Al Munawwar Tulungagung memiliki keaktifan yang cukup karena ada masih ada siswa yang memilih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa di SD Islam Al Munawwar juga memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran salah satunya adalah matematika.⁹

Matematika dalam dunia pendidikan berperan sebagai bahasa simbolik yang merupakan sarana ilmiah untuk mengembangkan cara berpikir logis. Tujuan pelajaran matematika sendiri untuk membekali siswa kemampuan berpikir logis, analitis, kreatif, dan sistematis di mana kemampuan berpikir

⁷ M. Arifky Pratama, *Utilization of Learning Media in Improving Learning Outcomes and Motivation* (Penerbit NEM, 2021), hlm. 30.

⁸ Jeditia Taliak, *Teori dan Model Pembelajaran* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 74-75.

⁹ Studi Lapangan, 15 Maret 2022.

tersebut akan membantu siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni pandangan siswa terhadap matematika yang membuat mereka berpikir bahwa matematika sulit dan menakutkan bahkan sebelum mereka mempelajari materinya. Selanjutnya, karena kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru belum banyak melakukan variasi dalam penggunaan model pembelajaran dan lebih sering menggunakan model konvensional.

Untuk itu diperlukannya inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik dan meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan memperluas pemahaman siswa terkait materi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran juga harus memerhatikan kurikulum yang sedang berjalan saat ini, yakni Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar pada beberapa jenjang kelas. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran aktif mencari dan pembelajaran berbasis tim.¹¹ Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam ruang lingkup pembelajaran

¹⁰ Khairunnisa Afidah, *Matematika Dasar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 2.

¹¹ "Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah" hlm. 2.

Matematika. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk mengkaji penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung**”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

- a. Kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran Matematika sehingga memengaruhi keaktifan belajar siswa.
- b. Kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran Matematika sehingga memengaruhi hasil belajar siswa.
- c. Pelaksanaan pembelajaran Matematika yang membosankan dan monoton.
- d. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Matematika.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, tidak semuanya akan diteliti. Untuk memfokuskan kajian penelitian, maka akan dilakukan pembatasan-pembatasan agar masalah yang dijadikan objek penelitian dapat dikaji secara mendalam. Penelitian ini dibatasi pada kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran Matematika di

SDI Al Munnawar Tulungagung serta kurangnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Matematika.
- b. Keaktifan yang dimaksud adalah partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Matematika di dalam kelas.
- c. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar dalam aspek kognitif di mana siswa diharapkan merasa senang dan mampu memahami pelajaran Matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung?
2. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung?
3. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam aspek teoritis dan aspek praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian penelitian dalam pembelajaran dan memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmiah berdasarkan teori pendidikan khususnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi Matematika.

2. Kegunaan Praktis

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan informasi untuk pengembangan inovasi pembelajaran di SD/MI khususnya SD Islam Al Munawwar Tulungagung dalam mata pelajaran Matematika.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru di SD Islam Al Munawwar Tulungagung untuk menggunakan variasi model pembelajaran sesuai materi pelajaran dan kebutuhan siswa. Selain itu, dapat dijadikan gambaran dan acuan guru agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman baru yang menarik dan menyenangkan serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, rujukan, dan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi Matematika.

e. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi Matematika.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya menggunakan pembuktian data-data empiris. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang sesuai dengan rumusan masalah. Pernyataan tersebut masih memiliki kemungkinan benar ataupun salah.¹² Berikut adalah hipotesis penelitian “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Islam Al Munawwar Tulungagung*”:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan siswa kelas 5 pada materi matematika di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan siswa kelas 5 pada materi matematika di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada materi matematika di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

¹² Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 72.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada materi matematika di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 5 pada materi matematika di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 5 pada materi matematika di SD Islam Al Munawwar Tulungagung.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam pembuatan skripsi “**Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung**” peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pembuatan skripsi. Berikut adalah 6 penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal:

1. **Pengaruh Model *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.**

Penelitian ini dilakukan oleh Yolanda Murti Ningrum, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam pembelajaran

Bahasa Jawa khususnya materi Aksara Jawa.¹³ Fokus penelitian ini adalah pengaruh model *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menulis siswa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menulis siswa.¹⁴ Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan jenis penelitian *Non Equivalent Control Groups Design*.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menulis siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.¹⁶

2. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Fiqih Kelas III di MIN 7 Nganjuk.

Penelitian ini dilakukan oleh Ervin Dwi Anggun T.I.A, 2018. Latar belakang penelitian ini adalah dalam belajar Fiqih berpikir kreatif merupakan hal yang penting. Berpikir kreatif memberikan lebih banyak ide pada siswa dalam menyelesaikan masalah dan dapat meningkatkan prestasi siswa.¹⁷ Fokus penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa di

¹³ Yolanda Murti Ningrum, "Pengaruh Model *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 5.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 42.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 83.

¹⁷ Ervin Dwi Anggun T.I.A., "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Fiqih Kelas III di MIN 7 Nganjuk" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018), hlm. 3.

MIN 7 Nganjuk.¹⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan menggunakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa di MIN 7 Nganjuk.²⁰

3. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA.

Penelitian ini dilakukan oleh Md. Padmarani Sudewiputri dan I Md. Aditya Dharma, 2021. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. terdapat faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, yakni model pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan jenis penelitian *Single Factor Independent Groups Design*.²¹ Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 5-6.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 40-41.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 93.

²¹ Made Padmarani Sudewiputri dan I Made Aditya Dharma, "Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021), hlm. 428-429.

(NHT) secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD.²²

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh.

Penelitian ini dilakukan oleh Agus Kristian, 2018. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa masih di bawah KKM.. Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas IV. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *experiment* dengan jenis penelitian *Pretest-posttest Control Group Design*.²³ Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep pecahan kelas IV SDN 4 Banda Aceh.²⁴

²² *Ibid.*, hlm. 431.

²³ Agus Kistian, "Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh," *GENTA MULIA: STKIP Bina Bangsa* 9, no. 2 (2018), hlm. 73-75.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 81.

5. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik.

Penelitian ini dilakukan oleh Ika Restikawati, Agus Budi Santosa, dan Nanda William, 2020. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya variasi model pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru dan siswa kurang mendapat pengalaman belajar. Hal ini juga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar Tematik siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar Tematik siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *experiment* dengan jenis penelitian *One Group Pretest-posttest Design*.²⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar tematik siswa.²⁶

6. Pengaruh Model NHT terhadap Hasil Belajar IPA.

Penelitian ini dilakukan oleh Sahrul Pahmi, Sonia Yulia Priska, Gingga Prananda, 2020. Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran IPA pada tingkat SD yang harus dilaksanakan dengan cara yang nyata dan mendasar. Namun, pembelajaran masih banyak dilakukan dengan model ceramah dan tugas secara terus-menerus. Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil

²⁵ Ika Restikawati, Agus Budi Santosa, dan Nanda William, "Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik," *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020), hlm. 83-84.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 89.

belajar IPA siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar IPA. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment*. Peneliti menggunakan *posttest*.²⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar tematik siswa dan adanya interaksi antara model pelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap bentuk hasil pelajaran ilmu pengetahuan alam peserta didik kelas 4 di SDN 13 Sitiung.²⁸

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Yolanda Murti Ningrum, Pengaruh Model <i>Numbered Head Together</i> Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang: kesulitan siswa dalam pembelajaran. Metode penelitian: <i>quasi experiment (Non Equivalent Control Groups Design)</i>. Hasil penelitian: adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap kemampuan menulis siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Fokus penelitian: kemampuan menulis aksara Jawa. 	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang: kesulitan dalam pelajaran Matematika, kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran. Fokus penelitian: keaktifan dan hasil belajar. Metode penelitian: <i>quasi experiment (Non Equivalent Pretest-posttest Only Control Group Design)</i> Hasil : adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.
2.	Ervin Dwi Anggun T.I.A, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe	<ol style="list-style-type: none"> Fokus penelitian: hasil belajar Hasil penelitian: ada pengaruh 	<ol style="list-style-type: none"> Fokus penelitian: kemampuan berpikir 	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang: kesulitan dalam pelajaran Matematika,

²⁷ Sahrul Pahmi, Sonia Yulia Friska, dan Gingga Prananda, "Pengaruh Model NHT terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 9, no. 1 (2021), hlm. 333-335.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 340-341.

	<p><i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Fiqih Kelas III di MIN 7 Nganjuk, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.</p>	<p>pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa di MIN 7 Nganjuk.</p>	<p>2. Latar belakang: pentingnya berpikir kreatif. 3. Metode penelitian: <i>quasi experiment</i> (posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol).</p>	<p>kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran. 2. Fokus penelitian: keaktifan dan hasil belajar. 3. Metode penelitian: <i>quasi experiment</i> (Non Equivalent Pretest-posttest Only Control Group Design) 4. Hasil : adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.</p>
3.	<p>Md. Padmarani Sudewiputri dan I Md. Aditya Dharma, Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA, Jurnal, Universitas Triatma Mulya, 2021.</p>	<p>1. Fokus penelitian: hasil belajar. 2. Hasil penelitian: model <i>Numbered Head Together</i> secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Latar belakang: rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. 2. Fokus penelitian: motivasi siswa. 3. Metode penelitian: <i>quasi experiment</i> (Single Factor Independent Design)</p>	<p>1. Latar belakang: kesulitan dalam pelajaran Matematika, kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran. 2. Fokus penelitian: keaktifan dan hasil belajar. 3. Metode penelitian: <i>quasi experiment</i> (Non Equivalent Pretest-posttest Only Control Group Design) 4. Hasil : adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.</p>
4.	<p>Agus Kristian, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh, Jurnal, STKIP Bina Bangsa, 2018.</p>	<p>1. Latar belakang: kurangnya variasi guru dalam penggunaan model dan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa. 2. Fokus penelitian: hasil belajar. 3. Metode: <i>quasi experiment</i></p>		<p>1. Latar belakang: kesulitan dalam pelajaran Matematika, kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran. 2. Fokus penelitian: keaktifan dan hasil belajar.</p>

		<p>(<i>Pretest-posttest Control Group Design</i>)</p> <p>4. Hasil penelitian: adanya pengaruh model <i>Numbered Head Together</i> terhadap hasil belajar siswa.</p>		<p>3. Metode penelitian: <i>quasi experiment (Non Equivalent Pretest-posttest Only Control Group Design)</i></p> <p>4. Hasil : adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.</p>
5.	<p>Ika Restikawati, Agus Budi Santosa, dan Nanda William, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik, Jurnal, STKIP PGRI Trenggalek, 2020.</p>	<p>1. Latar belakang: kurangnya variasi model pembelajaran.</p> <p>2. Fokus penelitian: hasil belajar siswa.</p> <p>3. Hasil penelitian: adanya pengaruh model <i>Numbered Head Together</i> terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Metode penelitian: <i>experiment (One Group Pretest-posttest Design)</i>.</p>	<p>1. Latar belakang: kesulitan dalam pelajaran Matematika, kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran.</p> <p>2. Fokus penelitian: keaktifan dan hasil belajar.</p> <p>3. Metode penelitian: <i>quasi experiment (Non Equivalent Pretest-posttest Only Control Group Design)</i></p> <p>4. Hasil : adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.</p>
6.	<p>Sahrul Pahmi, Sonia Yulia Priska, Gingga Prananda, Pengaruh Model NHT terhadap Hasil Belajar IPA, Jurnal, Universitas Dharmas Indonesia, 2021.</p>	<p>1. Latar belakang: kurangnya variasi model pembelajaran.</p> <p>2. Fokus penelitian: hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Metode penelitian: <i>experiment (Posttest)</i>.</p> <p>2. Hasil penelitian: tidak ada pengaruh signifikan antara model <i>Numbered Head Together</i> terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Latar belakang: kesulitan dalam pelajaran Matematika, kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran.</p> <p>2. Fokus penelitian: keaktifan dan hasil belajar.</p> <p>3. Metode penelitian: <i>quasi experiment (Non Equivalent Pretest-posttest Only Control Group Design)</i></p> <p>4. Hasil : adanya pengaruh model</p>

				pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.
--	--	--	--	---

H. Penegasan Istilah

Berkaitan dengan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Islam Al Munawwar Tulungagung**”, peneliti merasa perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan variabel penelitian sehingga memberikan batasan pengertian istilah agar memudahkan dalam memahami skripsi dan menghindari multitafsir.

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Model pembelajaran *Numbered Head Together* ialah model pembelajaran berkelompok di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dengan tugasnya masing-masing dan mampu berkolaborasi dengan satu kelompoknya.²⁹

b. Keaktifan

Keaktifan adalah suatu kondisi di mana siswa mampu untuk aktif, baik dalam hal fisik maupun mental (berbuat dan berpikir). Dalam

²⁹ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Active Learning* (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 69-70.

kegiatan pembelajaran, keaktifan ditujukan untuk membangun pemahaman dan pengetahuan siswa.³⁰

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai siswa yang direpresentasikan dalam bentuk nilai atau angka.³¹

d. Matematika

Matematika adalah suatu bahan kajian yang mempunyai objek abstrak dan diitemsi melalui proses menalar secara deduktif, yakni kebenaran konsep yang didapatkan sebagai akibat logis dari kebenaran terhadap yang sudah diterima. Sehingga, korelasi antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Tujuan pembelajaran matematika sendiri adalah melatih cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten.³²

2. Penegasan Operasional

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Islam Al Munawwar Tulungagung” ialah penelitian yang akan mengkaji terkait pengaruh model pembelajaran NHT terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Keaktifan siswa dilihat

³⁰ Sinar, *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 9-10.

³¹ Sawin, *Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) dalam Pembelajaran PKN di SMP* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 7.

³² Malinda, *PTK Guru Matematika SMA (Penelitian Tindakan Kelas): Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation (GI) Materi Pokok Eksponen Dan Logaritma* (Sultannara, 2018), hlm. 1.

saat siswa bekerjasama dengan kelompok belajarnya dan hasil belajar siswa berupa nilai yang didapat dari *pretest* dan *posttest*.

I. Sistematika Pembahasan

Suatu karya ilmiah dapat dikatakan baik dan terarah jika dalam penyajiannya menggunakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan proposal skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

Pada bagian awal proposal skripsi berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, dan daftar isi. Pada proposal skripsi ini, bagian utama (inti) dibagi menjadi tiga bab, yaitu Bab I terkait pendahuluan, Bab II terkait landasan teori, dan Bab III terkait metode penelitian.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang penjelasan teoritik terkait latar belakang penelitian yang dilakukan. Kemudian, identifikasi dan pembatasan masalah yang berisi tentang kemungkinan cakupan masalah yang dapat muncul dalam penelitian yang kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup guna menetapkan batas-batas masalah yang akan diteliti dan dibahas. Selanjutnya, rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan terkait tujuan dilakukannya penelitian ini. Kegunaan penelitian Hipotesis penelitian berisi tentang jawaban sementara atas masalah penelitian. berisi tentang kelayakan atas masalah yang diteliti dan pelaksanaan penelitian. Kemudian, penelitian terdahulu berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian penulis namun

memiliki perbedaan dalam beberapa variabel yang digunakan untuk perbandingan. Penegasan istilah berisi tentang penjelasan konseptual maupun operasional terkait variabel penelitian. Terakhir, sistematika pembahasan berisi tentang urutan pembahasan terkait laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori, meliputi deskripsi teori yang berisi tentang deskripsi secara teoritis terkait objek penelitian. Pada penelitian ini berisi deskripsi teori model pembelajaran *Numbered Head Together*, keaktifan, hasil belajar, dan matematika. Terakhir, kerangka konseptual berisi tentang kerangka konseptual terkait hubungan antar variabel dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan peneliti. Kemudian, lokasi tempat penelitian dilakukan. Variabel penelitian berisi tentang objek-objek penelitian. Populasi, sampel, dan sampling berisi tentang informasi populasi, sampel, dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, data dan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian berisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian beserta indikatornya. Teknik pengumpulan data berisi tentang teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Terakhir, uji validitas dan reliabilitas serta analisis data yang berisi tentang jenis analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Deskripsi data berisi hasil penelitian masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun

grafik. Pengujian hipotesis, pada sub bab ini menyajikan hasil pengujian hipotesis penelitian dan hipotesis nol beserta penjelasannya berupa angka statistik.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini membahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam Bab IV. Tujuan dari bab ini adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, membuktikan teori yang sudah ada, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Bab IV Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab IV. Penulisan saran dapat ditujukan kepada Perguruan Tinggi, lembaga pendidikan, atau pihak lain yang dianggap layak dan relevan dengan penelitian.

Bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran, dan daftar gambar. Daftar rujukan berisi daftar sumber referensi peneliti dalam pembuatan laporan penelitian. Daftar gambar berisi dokumentasi penelitian. Lampiran berisi instrumen penelitian, lembar validasi, RPP, atau surat penting terkait penelitian.